

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH MENUJU BUDAYA BERSIH LINGKUNGAN DI DESA TRIHARJO, SLEMAN

Oleh: Satriyo Agung Dewanto, Bekti Wulandari, Rizqi Aji Surya Putra

ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini berupa: (1) sosialisasi awal pentingnya budaya hidup bersih; (2) pemaparan materi pentingnya pengelolaan sampah dan penggunaan SIPARI menuju budaya bersih; dan (3) pendampingan pengelolaan sampah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut, maka perlu diadakan pelatihan dan pendampingan dalam mekanisme 3R dan penggunaan aplikasi SIPARI agar dapat tercapai tujuan-tujuannya dengan baik. Budaya penggunaan aplikasi tersebut masih perlu dikenalkan dan ditingkatkan. Hal ini selaras dengan aplikasi yang dibangun untuk memudahkan serta mempercepat pendataan dalam pengelolaan sampah. Dengan adanya aplikasi SIPARI tersebut maka pengelolaan sampah secara online dan real time dapat dilakukan. Selain itu, masyarakat umum juga dapat melihat data pengelolaan sampah tersebut. Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga. Realita pengelolaan sampah di masyarakat: 1. Membakar sampah rumah tangga. 2. Membuang di sungai. 3. Membuang di lahan kosong/ TPS ilegal (illegal dumping) 4. Membuang sampah di TPS resmi kemudian diangkut ke TPA. Hanya Sebagian kecil masyarakat saja yang memilah dan mengolah sampah. Padahal dalam Perda DIY no 3 Th 2013 mengamanatkan bahwa setiap orang wajib melakukan pengurangan atau pembatasan timbulan sampah (pasal 10) dan setiap orang yang menghasilkan sampah wajib mengelola sampahnya, minimal memilah sampah dari sumbernya (Pasal 19). Pengelolaan sampah harus dilakukan sebaik mungkin agar tidak menimbulkan berbagai permasalahan.

Kata Kunci: *Pendampingan, 3R, Pengelolaan*